VAPEMAGZ

38 / MEI - JUNI 2022

INDONESIA
18+

Oza Rangkuti: Vape Merupakan Identitas Budaya Anak Jaksel

URSA BABY POD KIT

Si Ringkas Yang Ciamik

Anno Winarno, Mengulas AOV, Program Yang Bertujuan Mengedukasi Vapers Soal MTL

TARGETKAN SEGMENTASI MTL, TIGA BRAND INI BERKOLABORASI LUNCURKAN LIQUID ADV

APVI Jelaskan Perubahan Ukuran Liquid 100 ml Ke 60 ml

vapemagz.co.id

Vapemagz Indonesia ada di google play store
Yuk download!

TASTE THE GOLD

JUICE CARTEL

IECIE VAPE SHOW JAKARTA

THE FIRST IECIE VAPE SHOW IN SOUTHEAST ASIA!

Jakarta Indonesia

Oct.20-22, 2022

Jakarta International Expo (JIExpo)

Scale	Exhibitors	Visitors
22000 m²	400+	25000+

▲▲▲ Booth Reservation

Website ▸ en.iecie.com

CONTENTS

VAPEMAGZ INDONESIA
38 / MEI - JUNI 2022

DOWNLOAD OUR APP FOR VAPE INFO AND STORE LOCATOR!

@Vapemagz Indonesia
@vapemagzindonesia
@Vapemagz Indonesia

vapemagz.co.id

THEVAPER

10 Mengulas AOV, Program Yang Bertujuan Mengedukasi Vapers Soal MTL

VAPE IN DEPTH

14 Komisi VI DPR-RI : Industri Vape Indonesia Merupakan Pasar Besar Di ASEAN

FEATURE

22 APVI Jelaskan Perubahan Ukuran Liquid 100 ml Ke 60 ml

LIFESTYLE

32 Oza Rangkuti: Vape Merupakan Identitas Budaya Anak Jaksel

TECH

36 Ursa Baby Pod Kit

37 Vaporesso Gen 80S Kit

GLOBAL VAPE

38 MVIA Desak Pemerintah Malaysia Perbarui standar SIRIM Untuk Produsen Vape

DEPARTMENTS

8 News

40 Vapeshop Directory

COVER CREDITS

Photography
AHMAD BAIHAQI (QQ PHOTOGRAPHY)
Model
MANG VAPOR
Vape Liquid
LIQUID ADV BLACKSTRAW
LIQUID ADV BUTTERSCOTCH

VAPEMAGZ
INDONESIA

MAU TAHU BERITA TERUPDATE SEPUTAR GAYA HIDUP, REGULASI, REVIEW PRODUK DAN ISSUE TERBARU SOAL DUNIA VAPE? VAPEMAGZ SOLUSINYA. DI SITUS BERITA ONLINE VAPEMAGZ, KAMU JUGA BISA DAPETIN STORE LOCATOR VAPE TERDEKAT LOH UNTUK MELIHAT TOKO VAPE MANA AJA YANG DIREKOMENDASIKAN OLEH VAPEMAGZ INDONESIA.

LANGSUNG AJA SCAN QR CODE DISAMPING DAN DOWNLOAD APLIKASI VAPEMAGZ DI GOOGLE PLAYSTORE

LAGI JALAN-JALAN TIBA TIBA LIQUID LO ABIS

TENANG.... LO BISA LANGSUNG CARI VAPE STORE TERDEKAT MELALUI STORE LOCATOR DI VAPEMAGZ

Caranya:

Store Locator bisa kamu akses melalui aplikasi vapemagz di google play atau melalui situs vapemagz di vapemagz.co.id

GET IT ON Google Play

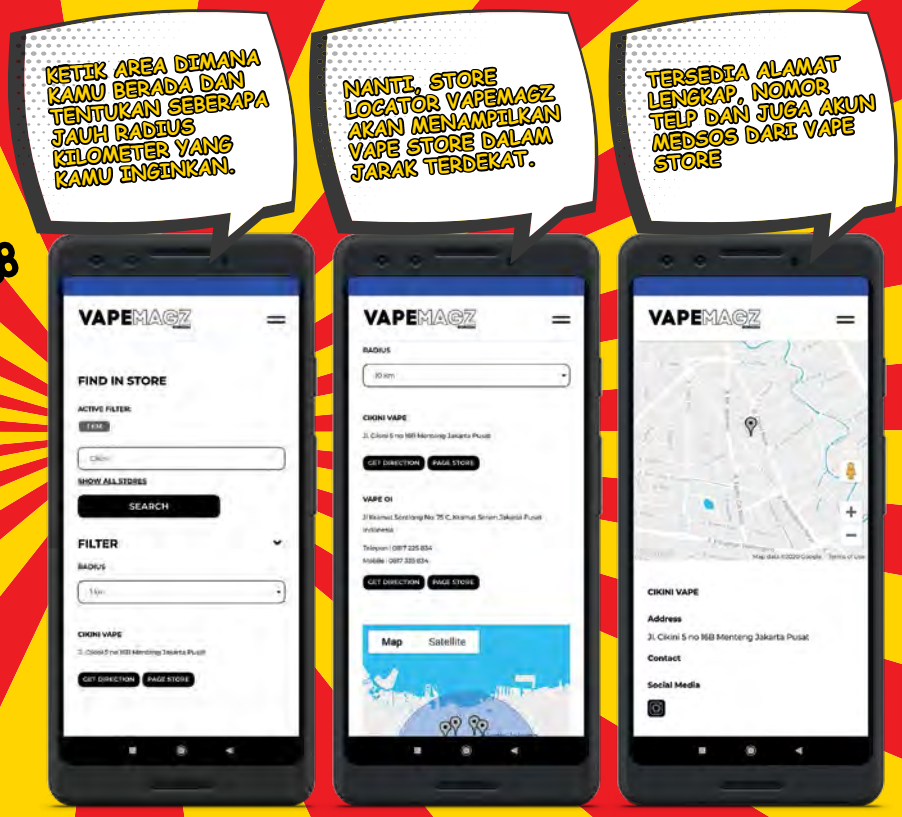

Pemerintah memutuskan untuk melonggarkan kebijakan melepas masker bagi masyarakat yang beraktivitas di luar ruangan atau area terbuka. Selain itu, peniadaan test **Covid-19** bagi **Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN)** dan **Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN)** juga dilonggarkan.

Beberapa kebijakan tersebut diputuskan pemerintah karena penanganan pandemi yang semakin terkendali dan *positivity rate* **Covid-19** yang sudah dibawah satu persen, sesuai standar World Health Organitation (WHO).

Alhasil, beberapa acara musik, *talkshow* dan diskusi interaktif, pameran hingga *launching* sebuah produk seperti rokok elektrik (*vape*) di tempat *public* pun muncul kembali, karena masyarakat saat ini sudah diperbolehkan untuk berkerumun tanpa rasa khawatir terkena **Covid-19**.

Saya berharap, momentum ini menjadi suatu kebangkitan bagi Industri *vape* di Indonesia untuk kembali memacu roda perekonomian. Terlebih, semenjak pelonggaran kebijakan **Covid-19**, penjualan produk rokok elektrik (*vape*) mengalami eskalasi secara signifikan. Dengan demikian, saya optimistis industri *vape* Indonesia akan lebih maju lagi dan lebih baik lagi dari sebelumnya.

Akhir kata, **Vapemagz Indonesia** selalu berkomitmen untuk menjadi referensi utama arus wawasan, Informasi dan gaya hidup mengenai dinamika pemberitaan seputar rokok elektrik dalam keseharian *vapers* Indonesia. Jangan lupa untuk selalu ingat ***#VapeWithAttitude***, ***#VapeWithCare*** serta juga ***#VapeWithStyle***.

BERNALDI DJEMAT
VAPEMAGZ INDONESIA

VAPEMAGZ INDONESIA

EDITORIAL

Editor-in-Chief **Bernaldi Djemat**
Senior Editor **Muhammad Anzar**
Fashion Stylist **Shania Ilona**
Graphic Design Coordinator **Firzy Yuansyah Rahim**
Graphic Designer **Roby Armando**
Social Media Officer **Raden Umar Satrio Wicaksono**
Videographer **Ben Alfin**
Photographer **Andre Astan**
Advertising Executive **Siti Khadijah**
Editorial Assistant **Anna Bestia**
Circulation & Distribution **Nadine Shaqila**

CONTRIBUTOR

Reiner Racmat Ntoma, Laura Leonore, Ahmad Baihaqi (QQ Photography), Citra Bunda Makeupart, Bayu Nugroho, Ekadina Makeup Artis, Berlina Yesiana, Windy Silap, Zulhaikal Mahdan

Jakarta - Indonesia
Dicetak oleh **Mukti Utama Printing**
Isi di luar tanggung jawab percetakan

Dilarang mereproduksi sebagian atau keseluruhan isi majalah ini dalam segala bentuk tanpa izin tertulis redaksi

PT.VAPEMAGZ INDONESIA

Jl. Sungai Pesanggrahan 3 No.1
Depok, Indonesia
Telepon Redaksi:
0812 8182 4069 / 0812 1446 0003
E-mail: vapemagz indonesia@gmail.com

@Vapemagz Indonesia
@vapemagzindonesia
@Vapemagz Indonesia

vapemagz.co.id

PERLU YANG SUPER DINGIN TAPI NYAMAN

APLO IN AJA

GLACIER MANGO | GLACIER LYCHEE | GLACIER APPLE

3 MG | 6 MG | 9 MG | 12 MG | FB 99+ 60ML

APLO BY MOVI

Intip Meriahnya Hajatan Besar JIVE 2022, Yang Didatangi Puluhan Ribu Pengunjung!

Jakarta International Vape Expo (JIVE) 2022 baru saja dihelat di Jiexpo, Kemayoran, Jakarta Pusat pada 28-29 Mei kemarin. Ribuan *Stakeholder* yang terdiri dari *brand liquid*, *vape*, komunitas hingga asosiasi turut mengisi *booth* pameran di JIVE 2022.

JIVE 2022 juga menghadirkan beberapa artis ibu kota mulai dari penyanyi, *disc jockey* hingga *band* papan atas seperti **J-rocks**, **Andmesh Kamaleng**, **Miriam Eka** hingga **Siva Aprilia**. Selain itu, terdapat juga *Gala Dinner* dan *After Party* di awal dan akhir acara tersebut

Founder **Vapepackers** sekaligus penyelenggara JIVE 2022, **Rhomedal Aquino** mengatakan, puluhan ribu pengunjung berbondong-bondong memadati dan mendatangi *booth* yang ada di JIVE 2022. Hal tersebut terlihat dari penjualan tiket yang ludes terjual.

"Antusiasnya sangat luar biasa sekali ya dalam *event* ini, karena banyak-nya *stakeholder* dan *vapers* yang datang kesini untuk memeriahkan hajatan yang sangat besar ini, ternyata ini di luar ekspektasi," ujar Rhomedal saat ditemui di Jiexpo, Kemayoran, Jakarta Pusat, Minggu (29/5/2022) lalu.

Soal penjualan di *brand booth* JIVE 2022, Pebisnis yang juga *magician* ini menerangkan, rata-rata produk yang diminati para *vapers* saat ini yaitu *Pod* dan *liquid Saltnic*. Terlebih, *demand market* kedua jenis produk tersebut memang sedang tinggi lantaran sisi kepraktisannya.

"Kalau kami melihat, market *vape* saat ini sudah bergeser ya ke arah *liquid saltnic*. Karena memang produk yang disediakan disini menjawab untuk kebutuhan masyarakat saat ini," tutur lelaki 32 tahun ini.

Kendati demikian, Rhomedal menegaskan, Vapepackers Group selalu hadir untuk memenuhi demand market di masyarakat. Baik itu dari produk *device* seperti *Mod*, *Pod* ataupun *liquid Saltnic* hingga *Freebase*.

"Tetapi, apapun itu bentuknya, selama bisa menjawab kebutuhan masyarakat, kami akan selalu ada untuk memenuhi kebutuhan tersebut," tegasnya.

Tak lupa, presenter olahraga ini mengapresiasi ribuan *stakeholder* dan pengunjung yang memeriahkan JIVE 2022. Dengan antusiasme yang tinggi tersebut, Rhomedal menegaskan, jajarannya akan menggelar acara tersebut setiap tahun.

"*Thank you* banget kepada *vapers* Indonesia dan semua stakeholder yang sudah turun untuk men-*support event* ini. Karena tanpa mereka, JIVE tak akan jadi. Kalau tuhan mengizinkan, kami akan buat ini *annual event*-nya setiap tahun dan Semoga ini menjadi pelepas rindu bagi masyarakat," imbuhnya.

TEKS **MUHAMMAD ANZAR** FOTOGRAFI **MUHAMMAD ANZAR**

JAGO
VAPEMAGZ
INDONESIA

WARNING : THESE PRODUCTS WILL CONTAIN NICOTINE.
vapemagzindonesia jagovapourid

ANNO WINARNO

Mengulas Academy Of Vape (AOV), Program Yang Bertujuan Untuk Mengedukasi Vapers Soal Metode MTL

Program **Academy Of Vape (AOV)** baru saja digelar pada (3/6/2022) di Jakarta Vapor Shop (JVS) untuk memberikan para *vape enthusiasts* edukasi lebih mendalam mengenai gaya *vaping mouth-to-lung (MTL)* secara komprehensif. Program yang merupakan kolaborasi dari komunitas *MTL*, **Jakarta Vapor Shop (JVS) Group** dan *brand liquid* ternama, yakni **Hanso** dan **Jago**, mempunyai tujuan untuk mengajak para *vapers* pemula untuk beralih dari gaya *vaping direct-to-lung (DTL)* ke *mouth-to-lung (MTL)*.

Teks **Muhammad Anzar** Edited **Reiner Rachmat Ntoma**

FOTOGRAFI **DOK. ANNO WINARNO**

Melalui program AOV, *vapers* nantinya akan diberikan pelatihan mengenai *coiling* yang baik dan pengetahuan soal *liquid* yang cocok dari segi rasio *propylene glycol (PG)* dan *vegetable glycerin (VG)* pada metode *MTL*. Hal ini bertujuan agar asupan nikotin dapat tersalurkan dengan baik, sehingga dapat melupakan kebiasaan merokok yang mempunyai karakteristik yang sama dengan *MTL*.

Seperti apa pembahasan lebih mendalamnya? Yuk kita ulas langsung dari salah satu *founder* Academy Of Vape, **Anno Winarno** ini.

Bisa dijelaskan soal Academy Of Vape (AOV) yang programnya baru saja digelar?

Academy Of Vape (AOV) merupakan wadah yang tercipta dari diskusi dengan teman-teman, awalnya dengan *brand* Hanso dan Jago. Inti dari movement ini adalah kehadiran media yang betul-betul diharapkan efektif untuk bisa mengedukasi teman-teman *vapers*. Kedepannya, AOV akan menjadi program berkelanjutan dan nanti kita akan singgah ke beberapa kota lain, ditambah beberapa *brand* lain yang memiliki visi yang sama juga akan turut serta. "Satu visi" itu betul-betul semangat yang kebetulan digagas oleh kedua *brand* tadi, sehingga nanti juga akan melibatkan *brand* lain, yang juga memiliki visi untuk memperpaiki kualitas *vapers* Indonesia.

Sejak kapan ide AOV ini dibuat?

AOV dibuat pada tiga bulan yang lalu. Secara bertahap kita buat grup *Facebook*, akun *Instagram* dan kemudian nanti akan ada kanal *Youtube* AOV juga.

Academy Of Vape atau AOV ini membahas segmentasi *MTL* yang memang sedang naik daun. Bisa dijelaskan apa *MTL* itu?

Kalau di dunia *vape*, *MTL* adalah gaya hisap. Kenapa kita budayakan *MTL*? karena *MTL* ini sangat efektif untuk mennghantarkan konsumsi nikotin buat *vapers*. Sebenarnya ini gaya atau cara *vaping* yang benar-benar mengefektifkan asupan nikotin ke badan. Perlu diingat bahwa apa yang membuat kita kecanduan merokok itu karena nikotin yang mengikat kita, bukan apa-apanya. Perlu kita ketahui, di rokok, selain nikotin, ada unsur yang kita anggap racun, karena yang diproduksi adalah asap, jadi ada TAR. Sedangkan *vape* hanya memproduksi uap, sehingga bebas dari kandungan TAR.

Kalau diamati, banyak komunitas yang juga bergabung dalam AOV, bisa disebutkan komunitas tersebut dari mana saja?

Lumayan banyak, karena memang ada beberapa *chapter MTL* dari sekitar Jakarta, Bekasi dan Tangerang. Selain itu, beberapa chapter lain dari teman-teman yang tertarik juga pada gaya *vaping MTL* juga tertarik untuk bergabung.

Hanso dan Jago memiliki visi dan misi yang sama terkait AOV ini, apa mungkin *liquid* yang mereka produksi juga mendukung *MTL*?

Kalau saya melihatnya kenapa harus ada Hanso dengan Jago, karena ini kembali lagi ke semangatnya untuk berbagi, yakni dalam hal mengedukasi ke teman-teman. Terus terang, saya prihatin masih banyak teman-teman yang sudah beralih ke *vape*, tetapi masih juga merokok. Nah maka itu, jadi bagaimana kita mengefektifkan *vape*-nya itu agar bisa benar-benar lepas dari rokok. Terlepas dari itu, jangan mengidentikkan AOV dengan *brand*

FOTOGRAFI **DOK. ANNO WINARNO**

Hanso dan Jago. Karena kedepannya, kita akan merangkul semua *brand* lain untuk bekerja sama.

AOV juga memberikan pelatihan soal *coiling*, seperti apa sih pelatihannya?
Jadi kita melatih teman-teman untuk bagaimana cara mengulik kinerja *atomizer* secara optimal. Memang ada sebenarnya beberapa *vape store* yang menetapkan pegawainya yang kita anggap masih kurang ahli dalam hal menerangkan ke konsumen soal produk dan *coiling* yang tepat. Maka dari itu, para pegawai *vape store* yang kurang pengetahuannya atau belum ahli kita didik, karena mereka itu sebenarnya adalah ujung tombak kita ke konsumen, sehingga *selling point*-nya ada pada mereka. Beberapa *vape store* tidak mengedukasi terlebih dahulu *coil builder*-nya itu, sehingga masih memperlakukan semua jenis *atomizer* itu sama, padahal beda. Setiap *atomizer* memiliki karakteristik tersendiri, sehingga harus diperlakukan berbeda.Hal ini yang perlu kita tekankan kepada mereka. Maka dari itu, kita arahkan konstruksi *atomizer*-nya, tinggi *coil*-nya, model *coil*-nya, pemanfaatan dalam memainkan *airflow*-nya, dll.

Apakah ada acuan pengaturan *MTL* terbaik itu seperti apa? Rekomendasinya seperti apa?
Bicara terbaik, kita agak terhalang untuk bicara terbaik. Hal ini karena yang terbaik menurut kita belum tentu terbaik di orang lain. Intinya, *MTL* mengajak kita untuk mengeksplorasi. Jadi, tidak ada pakem tertentu , yang terpenting adalah tanamkan di *mindset* bahwa *MTL* ini hanya salah satu cara menikmati *vaping*.

Berarti dengan diberikan pelatihan, program AOV ini tetap berpacu pada *style MTL*, ya?
Benar, karena kita berusaha membuat *vapers* mandiri. Masih banyak *vapers* yang sudah nge-*vape* 1-2 tahun masih belum bisa mengganti kapas sendiri dan harus dibantu orang lain. Kenapa begitu? Jika diperhatikan, industri *vape* saat ini memaksa kita ke arah situ. Apalagi sekarang sedang marak *pod device*, sehingga ini yang membuat *vapers* baru itu tidak mengerti *coiling* karena pengaturan pabrik yang sudah *default coil*-nya terkadang belum tentu cocok

FOTOGRAFI **DOK. ANNO WINARNO**

dengan karakter *vaping* si *vaper*. Maka dari itu, kita mengajak mereka untuk mengeksplorasi. Jadi kita beri kisi-kisi, seperti pengaturan *airflow* yang cukup mudah untuk dipahami. Untuk yang lebih berpengalaman, bisa juga cara mengatur tinggi *coil*-nya. Sebisa mungkin sampai kita dapat menyamai sensasi yang sama seperti merokok.

Jika dibandingkan dengan *MTL*, berarti cita rasa yang dihasilkan dari *flavor liquid*-nya tidak setebal di *DTL*?
Memang kalau diakui, gaya *vaping MTL* tidak memiliki karakter rasa setebal gaya *vaping DTL*, karena memang fokusnya pada penghantaran nikotin, yaitu bagaimana memenuhi asupan nikotinnya agar puas.

Menurut pandangan Mas Anno, apakah gaya *vaping DTL* semakin lama banyak yang meninggalkan ?
Di 2-3 tahun terakhir, kecenderungan *vapers* yang beralih ke *MTL* sebenarnya sudah cukup banyak. Tetapi kita merasa masih belum puas, karena sebagian yang pindah ke *MTL* masih ada yang belum teredukasi, jadi hanya langsung pindah saja. Bahkan ada yang mengeluhkan rasanya tidak sama seperti yang didapatkan pada gaya *DTL*? Padahal mereka masih belum bisa mengoptimalkan *atomizer* dan fungsi *device* mereka untuk mendukung gaya *vaping MTL*.

Bagaimana testimoni dari *vapers* yang dulunya *vaping* dengan gaya *DTL* kemudian pindah pakai *MTL*? Apa yang mereka rasakan?
Berdasarkan pengalaman, biasanya banyak yang merasa kebutuhan asupan nikotin mereka kurang terpenuhi saat menggunakan gaya *vaping DTL* itu resistennya rendah. Selain itu *vapers* dipaksa menggunakan *liquid* yang nikotinnya rendah. Sementara untuk meninggalkan rokok, kita butuh asupan nikotin yang lebih agar kita bisa melupakan rokok. Ketika mereka beralih ke *MTL*, biasanya rasa yang dirasakan lebih cocok dengan gaya mereka saat merokok dan tidak terlalu menonjol ketimbang gaya *DTL* yang notabene rasanya terlalu manis. Selain itu, dengan gaya *MTL*, biasanya asupan nikotin *vapers* dapat terpenuhi karena terserap dengan baik oleh karakter *liquid MTL* yang encer.

> “MEMANG KALAU DIAKUI, GAYA ***VAPING MTL*** TIDAK MEMILIKI KARAKTER RASA SETEBAL GAYA ***VAPING DTL***, KARENA MEMANG FOKUSNYA PADA PENGHANTARAN NIKOTIN, YAITU BAGAIMANA MEMENUHI ASUPAN NIKOTINNYA AGAR PUAS.”

FOTOGRAFI **DOK. ANNO WINARNO**

Sebenarnya berapa rasio persentase PG-VG yang direkomendasikan untuk gaya *vaping MTL* ini?
Balik lagi ke *MTL*, saya tekankan sebenarnya tidak ada pakem resmi untuk rasio PG-VG nya. Tapi agar lebih efektif ada sarana pendukung yang perlu kita harus perhatikan. Pertama *atomizer*-nya, jenis pilihan *liquid*nya komposisi berapa, dan kadar nikotinnya. Tapi balik lagi, ke pribadi masing-masing, kita hanya bisa mengedukasi tentang efektivitas gaya *vape MTL* agar para *vapers* bisa melupakan rokok konvensional.

Selain tujuan menyebarkan gaya *vaping MTL*, apalagi tujuan yang akan dikejar oleh AOV ini kedepannya?
Salah satu poin penting lainnya dari AOV ini adalah untuk mengangkat brand lokal dan mengenalkan mereka ke ranah dunia melalui forum internasional , dengan harapan supaya semua *brand* lokal juga tembus ke pasar global lewat AOV ini. Maka dari itu, kita harus punya standar kualitas yang tinggi agar kita bisa bersaing di pasar global.

Terlepas dari perbincangan diatas, *roadshow* AOV akan dilaksanakan ke kota mana saja?
Ada sekitar 10 kota yang sudah masuk daftar. Tapi sejauh ini belum bisa kita publikasikan karena kita harus merangkul komunitas di kota-kota itu terlebih dahulu. Misalnya, kita mau ke Kota B, *vape store* mana saja yang ingin bekerja sama dengan kita dan brand mana saja yang mau bekerja sama dengan kita.

Harapan dari AOV ini kedepannya seperti apa?
Harapan AOV adalah meningkatkan standar *vapers* nasional, maksudnya agar mereka bisa mandiri. Apalagi jika kita melibatkan para pegawai *vape store* yang merupakan ujung tombak dalam industri *vape*.

Komisi VI DPR-RI: Industri Vape Indonesia Merupakan Pasar Besar Di ASEAN

Industri rokok elektrik (*vape*) Indonesia merupakan pangsa pasar terbesar di kawasan Asia Tenggara (ASEAN). Terlebih, tingkat konsumsi rokok di Indonesia merupakan yang tertinggi di dunia yakni 69,1 juta perokok konvensional dan 2.5 juta perokok elektrik (*vapers*), sehingga membuat Indonesia menjadi tempat yang potensial bagi industri rokok elektrik.

Hal ini diungkapkan oleh anggota **Komisi VI DPR-RI, Adisatrya Suryo Sulisto** dalam acara bertajuk "***Vapetrepreneur***" di Good Rich Hotel, Jakarta Selatan, baru-baru ini.

"Bisnis *vape* di Indonesia ini cukup relatif muda dan saya melihat potensinya sangat luar biasa, karena industri *vape* di Indonesia ini adalah pasar besar di Asean," kata Adi dalam paparannya.

Anggota Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) ini meyakini, industri *vape* di Indonesia mengalami eskalasi secara cepat dalam satu dasawarsa kedepan. Sebab, hal itu dilihat dari

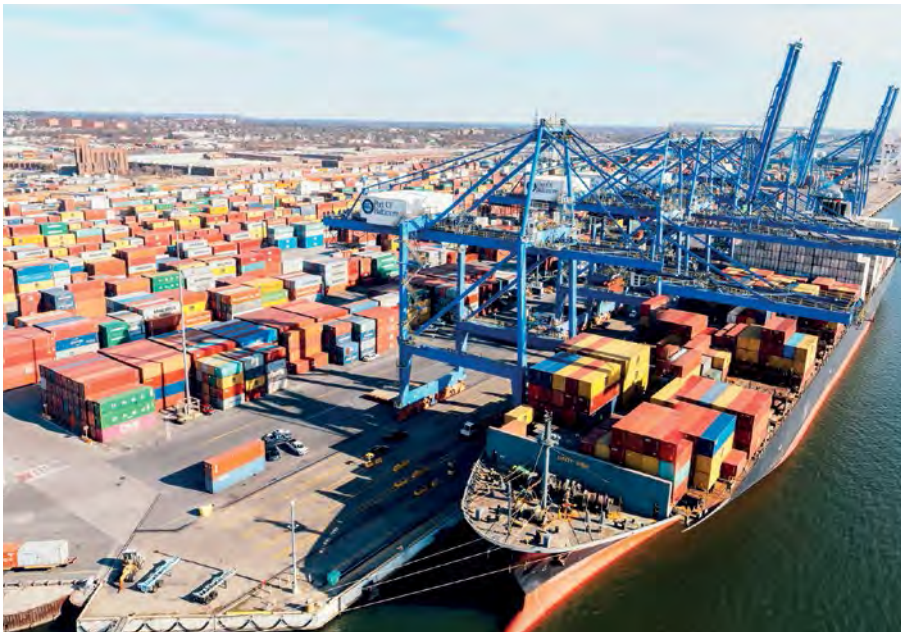

TEKS **MUHAMMAD ANZAR** FOTOGRAFI, **IST, DOK. ADISATRYA SURYO SULISTO (ATAS)**

> INDUSTRI VAPE DI INDONESIA MENGALAMI ESKALASI SECARA CEPAT DALAM SATU DASAWARSA KEDEPAN. SEBAB, HAL ITU DILIHAT DARI JUMLAH PENGGUNA ROKOK ELETRIK YANG TERUS MENGALAMI PENINGKATAN SEJAK TAHUN 2015.

jumlah pengguna rokok eletrik yang terus mengalami peningkatan sejak tahun 2015.

"Dalam sepuluh atau lima belas tahun kedepan, saya yakin Indonesia akan masuk ke perekonomian tujuh besar di Dunia. Jadi *project plan* kita kedepan ini udah di arah yang benar. Tentunya seiiring dengan itu, industri vape akan terus meningkat," jelasnya.

FOTOGRAFI **DOK.VAPEMAGZ/REINER RACHMAT NTOMA (BAWAH), IST**

Politisi PDI-Perjuangan ini berharap, pelaku industri *vape* lokal dapat berinovasi dalam menciptakan produk rokok elektrik yang diminati konsumen. Alhasil, tingkat impor barang dapat ditekan seminimal mungkin karena banyaknya produk lokal yang diciptakan oleh pelaku usaha dalam negeri.

"Semoga makin banyak juga konten lokal yang dihasilkan di dalam negeri, mungkin sekarang juga banyak tingkat importasi yang terlibat di dalam industri vape tapi kedepan saya berharap kita bisa meminimalkan tingkat importasi," tutur Adi.

Dengan demikian, industri *vape* dapat bergairah kembali dan laju perekonomian dapat meningkat pesat setelah sekian tahun dilanda pandemi.

"Karena pasar domestiknya sangat besar, dan juga *supply chain*nya itu kedepan akan dihasilkan di dalam negeri. Sehingga makin banyak melibatkan UMKM di Indonesia," imbuhnya.

PENJUALAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) MENGALAMI ESKALASI PENJUALAN PASCA PEMERINTAH MENGENDURKAN ATURAN PPKM

Senada dengan Adisatrya, **CEO Jakarta Vapor Shop (JVS) Group, Budiyanto** menambahkan, penjualan *vape* di Indonesia mengalami eskalasi yang signifikan pasca pemerintah mengendurkan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Alhasil, tingkat daya jual kembali membaik lantaran roda perekonomian kembali berputar.

"Karena daya belinya meningkat ya belakangan ini, kita tahu selama pandemi, banyak orang yang gajinya dipotong sebelumnya, tapi sekarang ekonomi sudah balik kembali, mereka juga sudah normal jadi konsumen berani *willing to try* dan *willing to buy*," terangnya.

Bahkan, kata Budiyanto, jumlah perokok elektrik mengalami penambahan di awal tahun 2022. Hal tersebut dibuktikan dari *demand market* yang tinggi dari produk rokok elektrik (*vape*).

"Sekarang, kita bisa melihat banyak *vapers* baru juga, sehingga ini bagus banget buat industri. Karena semenjak bulan maret ini sudah mulai bergairah, mulai dari *device* maupun *liquid*nya," terangnya.

Maka demikian, dia meyakini, industri rokok elektrik (*vape*) dapat kembali Berjaya seperti sedia kala. Mengingat, jumlah *vapers* di Indonesia saat ini mengalami peningkatan sejak pelonggaran PPKM.

"Saya berharap, mudah-mudahan kedepannya penjualan *vape* di Indonesia dapat lancar terus sampai tahun selanjutnya,"pungkasnya.

Boediyanto JVS: JVSLABZ Hadir Untuk Kembangkan Potensi Industri Vape Indonesia

Pastinya *vapers* sudah tidak asing lagi dengan nama **Jakarta Vapor Shop** atau lebih dikenal dengan singkatannya yaitu **JVS**. Baru-baru ini, **JVS** secara resmi membuka pabirk *liquid*nya sendiri, yaitu "**JVSLABZ**". Pabrik yang berlokasi di Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat tersebut merupakan salah satu visi dari **Boediyanto**, atau yang lebih dikenal sebagai "**Om Boedi**" untuk lebih memajukan industri *vape* di Indonesia.

Teks **Reiner Rachmat Ntoma**
Edit **Muhammad Anzar**

Nah, **Vapemagz Indonesia** baru-baru ini berbincang sedikit dengan **Om Boedi** tentang **JVSLABZ** terkait hal apa yang mendasari Om Boedi untuk mendirikannya. Seperti apa wawancaranya? Yuk, simak di bawah ini!

FOTOGRAFI **DOK. JVS LABZ**

Baru-baru ini, JVS membuka pabrik produksi *liquid vape*-nya sendiri, JVSLABZ. Om Boedi bisa ceritakan sedikit alasan kenapa JVZLABZ didirikan?
Penjualan *liquid vape* dibawah nama JVS sendiri sudah sangat banyak. Namun, semuanya itu tidak diproduksi oleh JVS sendiri, dalam arti pabrik milik JVS sendiri, melainkan dengan beberapa produsen *liquid vape* lain. Jika dipertimbangkan, JVS pada akhirnya "berbagi hasil" dengan produsen lain. Tentu saja, hal ini tidak buruk, tetapi visi dan misi saya untuk JVS salah satunya adalah menjadi yang terbaik di industri produk *vaping* di Indonesia.

Maka dari itu, salah satu cara adalah dengan memproduksi *liquid* sendiri. Jika JVS bisa memproduksi *liquid*nya sendiri, tanpa harus "menumpang" dengan produsen lain, maka JVS pun akan bisa lebih mengembangkan lagi potensinya menjadi yang terbaik di Indonesia. Mungkin banyak yang akan berpikir bahwa dengan melakukan ini, JVS mencoba untuk meraup semua keuntungan dari sektor produksi *liquid vape* di Indonesia. Tapi menurut saya, justru hal ini akan membuat persaingan dalam sektor produksi *liquid vape* menjadi semakin bersaing.

Para produsen *liquid vape* lain akan semakin dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam berinovasi untuk memproduksi *liquid vape* yang lebih unik dan lebih bervariasi. Bagi para produsen yang sebelumnya bekerja sama dengan JVS, maka mereka kini lebih dapat menunjukkan potensi mereka untuk bisa bersaing sebagai diri mereka sendiri tanpa terikat dengan JVS. Dengan begini, maka sektor produksi *liquid vape* di Indonesia pun akan semakin berkembang dan bukan tidak mungkin dapat bersaing dengan para produsen *liquid vape* asing di pasar global.

Alasan yang sangat masuk akal dan bijaksana sekali. Lalu, kenapa Om Boedi baru memutuskan untuk membuka JVSLABZ secara resmi sekarang?
Sebenarnya, pabrik JVSLABZ sendiri sudah dipersiapkan untuk diresmikan pada tahun 2020 lalu. Namun karena pandemi COVID-19 yang mewabah pada tahun 2020, saya belum berani memulai operasi JVSLABZ. Pada saat itu, semua sektor industri ekonomi di Indonesia mengalami dampak yang cukup besar, tidak terkecuali industri *vape*.

Namun kini, dengan pandemi COVID-19 sedikit demi sedikit sudah mulai mereda, maka JVSLABZ pun akhirnya resmi dibuka dan memulai operasinya di tahun 2022 ini.

Berapakah kapasitas produksi dari pabrik JVSLABZ?
Saat ini, kemampuan produksi di pabrik JVSLABZ sekitar 300 ribu botol per bulan. Targetnya, tahun depan JVSLABZ sudah dapat memproduksi satu juta botol setiap bulannya.

Lalu, kapankah *vapers* bisa mendapatkan produk *liquid vape* milik JVS sendiri?
Untuk saat ini, JVS akan memfokuskan untuk merilis produk-produk JVS yang sudah ada terlebih dahulu. Namun jika sebelumnya, produksi berada di pabrik produsen lain, kini akan diproduksi sendiri oleh JVS. Untuk produk *liquid vape* hasil karya JVS sendiri, saya menargetkan agar pada tahun 2022 ini, JVS sudah dapat mengeluarkan produknya sendiri.

Pada *event Surabaya Vape Heroes* yang akan berlangsung pada bulan Juli 2022 mendatang, JVSLABZ akan memperkenalkan produk *liquid* baru. *Liquid* baru ini adalah hasil karya dan diproduksi sendiri oleh JVSLABZ.

Apakah benar bahwa JVS juga berencana untuk memproduksi *vape device* sendiri?
Ya, memang benar JVS juga merencanakan untuk memproduksi *vape device* sendiri. Saat ini, *vape device* memang masih dalam tahap perencanaan namun kami bisa pastikan bahwa *vape device* produksi JVS akan terealisasikan. Namun, akan ada pabriknya sendiri nanti agar tidak mengganggu produksi *liquid vape*. Rencananya, pabrik produksi *vape device* ini akan dapat mulai beroperasi pada tahun 2023.

Terakhir, apakah harapan Om Boedi untuk JVSLABZ ke depannya?
Harapan saya, JVS dapat lebih berkembang lagi agar terus bisa menjadi yang terbaik dalam industri produk *vaping* di Indonesia. Ke depannya, JVS berencana untuk dapat memproduksi ekstrak nikotin dan juga memproduksi botol *liquid vape* sendiri. Selain itu, hadirnya pabrik JVS ini diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru yang lebih banyak, sehingga masyarakat mempunyai kesempatan dan peluang untuk berkarir di JVS Group.

Tak hanya itu, saya juga berharap dengan semua usaha JVS hingga saat ini dan ke depannya, para *vapers* di Indonesia dan juga mancanegara akan dapat semakin percaya terhadap JVS untuk memberikan ke mereka bahwa produk *vaping* yang aman dan juga berkualitas tinggi.

FOTOGRAFI **DOK. JVS LABZ**

Karakteristik liquid untuk metode vaping yang sedang naik daun

Vapers, dalam edisi Serba-serbi *MTL* kali ini, saya ingin membahas mengenai karakteristik *liquid* yang cocok digunakan pada metode vaping yang saat ini sedang naik daun, yakni *mouth-to-lung (MTL)*. Terlebih, dari sisi kandungan dan rasio *propylene glycol (PG)* dan *vegetable glycerin (VG)* yang sangat berpengaruh dalam menciptakan rasa yang enak dan uap yang tebal saat *vaping*.

Secara harfiah, teknik menghisap *vape* secara *MTL* merupakan metode yang sangat persis digunakan seperti cara menghisap rokok konvensional. Secara teknis, cara mengisap *MTL* adalah dengan mengisi uap *vape* ke mulut terlebih dahulu dengan sebuah hisapan santai dan panjang, kemudian menghirupnya ke dalam paru-paru dan

TEKS **DAVID TAN/MUHAMMAD ANZAR** EDITED **REINER RACHMAT**
NTOMA FOTOGRAFI **DOK.INDONESIAN MTL SOCIETY**

FOTOGRAFI **DOK.INDONESIAN MTL SOCIETY**

kemudian dihembuskan.

Dari sisi sensasi, rasa yang dihasilkan akan lebih nikmat dan terasa lebih jelas atau *clear* saat dihisap, sehingga rasa yang dikeluarkan maksimal. Namun, untuk mendapat rasa yang maksimal, diperlukan *liquid vape* yang mendukung.

Untuk menikmati metode *MTL*, direkomendasikan untuk menggunakan *liquid* yang mempunyai rasio PG-VG 50:50. Alasannya, pada sistem MTL, diperlukan tingkat keenceran yang stabil agar pembakarannya maksimal, sehingga dapat terserap di kapas dengan baik.

Sementara itu, ciri-ciri *liquid vape* yang cocok digunakan pada teknik *MTL* adalah yang mempunyai intisari rasa (*essence*) yang kuat. Sehingga saat dihisap, rasa yang dikeluarkan maksimal. Terlepas dari itu, juga dapat dilihat *passion* dari *brewer liquid*-nya. Jika mempunyai *passion* di *MTL*, biasanya *liquid*-nya memiliki *essence* yang lebih kuat karena ingin memberikan profil yang detail serta tebal.

Secara garis besar, *vapers* yang menggunakan teknik *MTL* rata-rata memang lebih memilih *liquid freebase* ketimbang *saltnic*. Alasannya karena pada *liquid* ini, *flavor* yang dihasilkan lebih terasa dengan jelas.

Namun, *liquid saltnic* juga mempunyai kelebihan tersendiri bagi user *MTL* yang sedang ingin mengurangi konsumsi nikotin. Hal ini karena pada *liquid saltnic*, nikotin lebih cepat dapat terserap tubuh dengan baik ketimbang *liquid freebase*.

INDONESIA MTL SOCIETY

Halo teman teman Juara!

Dalam edisi *monthly best picks* kali ini, saya kembali me-*review liquid* terbaik yang pernah saya rasakan untuk dijadikan rekomendasi bagi *vape enthusiast*. Pada *review* di edisi ini, bukan hanya menarik dari sisi *packaging* saja, namun juga dari sisi *flavor*-nya yang *authentic* dan ciamik. Penasaran ? Yuk simak ulasannya di bawah ini, *Enjoy!*

BRONZE BY SLOWBLOW

Liquid yang dinikmati dengan *style MTL (Mouth To Lung)* ini bagi saya benar-benar memiliki citarasa yang tinggi. Cinammon atau kayu manis yang seringkali menjadi sebuah *flavor* yang benar-benar khas ini sebenarnya punya cita rasa yang sangat original di mulut.

Nah sementara, *Flavor* **Bronze** khas racikan sang *brewer* ini memadukannya dengan tobacco, sehingga menciptakan satu kesatuan rasa yang menarik. Saya rasa, *style modern tobbaco*-nya bisa menemukan penikmatnya sendiri bagi *vape enthusiast* yang rindu akan cita rasa khas tembakau dari rokok konvensional. Apalagi, *flavor* cinamon-nya mampu memberikan sebuah perpaduan yang unik, yang mungkin sulit ditemukan pada *liquid* lain. Gimana sobat *Vape* Juaranian, berani mencoba kah dari *liquid* yang mempunyai cita rasa yang khas ini?

FOTOGRAFI **VAPEJUARA, IST (INSTAGRAM)**

MYSTERY #1 BY RCFT LABS X VSS PROJECT

Mengusung konsep *mystery flavor*, **Mystery #1** mampu membuat setiap orang yang mencobanya memiliki persepsi yang berbeda saat mencobanya.

Pasalnya, Saya sendiri merasakan dominasi rasa *tobacco* yang kalem khas *british tobacco* dan dipadukan dengan *flavor brown sug*ar yang manis. Tak berhenti disitu saja, di akhir hisapan ada sedikit *notes cookies* yang gurih. Gimana *vape* juaranian ? Tertarik untuk mencoba ?

MOHAWK BY 8CIRCLE X IKMAL TOBING

Berbicara *liquid* dengan *flavor* pisang, **Mohawk by 8Circle X Ikmal Tobing** ini merupakan favorit saya saat beraktivitas. Racikan dari perpaduan pisang dan coklat adalah *flavor* klasik sangat *authentic*.

Pasalnya saat dihisap, rasa pisang yang sudah matang dan sangat *bold* ini sangat terasa di setiap *puff*-nya dengan *hint flavour* coklat yang mampu meningkatkan kenikmatan secara maksimal.

FOTOGRAFI **VAPEJUARA**

FEATURE

APVI Jelaskan Perubahan Ukuran Liquid 100 ml Ke 60 ml

APVI JELASKAN PERUBAHAN UKURAN LIQUID 100 ML KE 60 ML

Perubahan ukuran liquid rokok elektrik dari 100 ml ke 60 ml menimbulkan dampak positif bagi produsen, distributor dan toko. Pasalnya sejak perubahan ukuran *liquid vape* menjadi 60 ml, intensitas penjualan mengalami peningkatan secara signifikan, sehingga menguntungkan bagi para pelaku usaha.

Teks **Muhammad Anzar** Edited **Reiner Rachmat Ntoma** Foto **Ist**

Hal ini diungkapkan oleh **Ketua Umum Asosiasi Personal Vaporizer Indonesia (APVI) Aryo Adrianto** dalam acara ***Vapetrepreneur*** di Good Rich Hotel, Jakarta Selatan, beberapa waktu lalu.

"Dengan hilangnya 100 ml, ternyata pasarnya semakin tambah tumbuh. Pembeli menjadi sering datang ke toko, sehingga para pedagang pun merasa bahwa pendapat mereka salah soal ketidaksetujuan (perubahan) itu," kata Aryo kepada **Vapemagz Indonesia**.

Menurut Aryo, ukuran 100 ml mempunyai beberapa dampak negatif dari sisi penjualan, salah satunya tingkat pemesanan kembali yang relatif stagnan dan lama. Sementara dari sisi konsumen, *liquid* 100 ml rata-rata terbuang secara percuma, lantaran isinya yang terlalu banyak.

"Dari sisi konsumen juga ada kendalanya. Misal, konsumen membeli *liquid* ukuran 100 ml dan dia tidak suka atau bosen dengan rasanya, akhirnya banyak sisa yang terbuang. Dari segi rasa juga dapat berkurang karena masa pakai yang lama. Dari sisi *retailer* sendiri, hal itu juga cukup merugikan karena pelanggan akan datang ke toko mereka lagi bisa sampai 20 hari baru kembali," lanjut Aryo.

Atas dasar itu, APVI bersama asosiasi, produsen hingga distributor mengajukan penghapusan ukuran *liquid vape* 100 ml menjadi 60 ml ke pemerintah. Sebab, *liquid* ukuran 60 ml diyakini mempunyai efek yang lebih menguntungkan bagi para *stakeholders.*

Selain itu, Aryo menemukan fakta di lapangan bahwa *liquid* ukuran 100 ml kerap kali diecer oleh toko *vape* menjadi ukuran yang lebih kecil, sehingga hal ini secara langsung merugikan pemerintah dari sisi pemasukan pajak retribusi.

"Tentunya hal ini melanggar aturan yang ada. Pemerintah pun juga menyadari bahwa dengan adanya fenomena tersebut, maka pengawasan mereka ternyata kurang ketat. " tambahnya.

PERUBAHAN LIQUID 100 ML KE 60 ML MAMPU TINGKATKAN SIKLUS PENJUALAN

Senada dengan Aryo, **CEO Jakarta Vapor Shop (JVS), Budiyanto** menambahkan, *liquid* ukuran 100 ml mempunyai banyak kerugian dari sisi penjualan. Hal ini karena tingkat penjualan cenderung stagnan lantaran masa pakainya yang relatif lama.

"Karena banyak kendala di pasar yang bilang bahwa ukuran 100 ml itu orang jadi lama untuk kembali ke toko. Kedua, banyak juga mereka yang sisa *liquid*-nya terbuang percuma. Karena *liquid vape* berukuran 100 ml bisa digunakan untuk satu bulan. Sedangkan, ukuran 60 ml biasanya dua minggu sudah habis dan harus beli lagi ke toko," ujar Budiyanto.

Budiyanto berharap transisi perubahan ukuran *liquid* dari 100 ml menjadi 60 ml mempunyai dampak positif bagi semua pihak pelaku ekonomi di Industri

FOTOGRAFI **IST**

vape. Sebab, *liquid* ukuran 60 ml dinilai mempunyai dampak yang positif dari segi penjualan.

"Jadi memang idealnya itu ukuran 60 ml. Selain menaikan *traffic* di toko-toko, secara harga juga bisa lebih murah" tutup Budiyanto.

> UKURAN 100 ML MEMPUNYAI BEBERAPA DAMPAK NEGATIF DARI SISI PENJUALAN, SALAH SATUNYA TINGKAT PEMESANAN KEMBALI YANG RELATIF STAGNAN DAN LAMA. SEMENTARA DARI SISI KONSUMEN, ***LIQUID*** 100 ML RATA-RATA TERBUANG SECARA PERCUMA, LANTARAN ISINYA YANG TERLALU BANYAK.

FOTOGRAFI **IST**

TARGETKAN SEGMENTASI MTL, TIGA BRAND INI BERKOLABORASI LUNCURKAN LIQUID ADV

Warning: This product contains nicotine. Nicotine is an addictive chemical.

For existing adult smokers and vapers only.

18+

Photography
AHMAD BAIHAQI
(QQ PHOTOGRAPHY)
Text
MUHAMMAD ANZAR
Model
MANG VAPOR
Vape Liquid
ADV LIQUID BUTTERSCOTCH & BLACKSTRAW

Tiga *brand liquid* ternama yakni **Hanso**, **Jago** hingga **Swtch** melakukan kolaborasi yang sangat inovatif dan unik. Pasalnya, brand besar tersebut baru saja meluncurkan *liquid* **All Day Vape (ADV)** yang ditujukan untuk segmentasi *Mouth To Lung (MTL)*.

Secara filosofis, pemberian nama *liquid* All Day Vape (ADV) sendiri punya makna yang cukup mendalam yaitu agar selalu digunakan oleh *vapers* setiap harinya. Salah satu inovasinya, yaitu dengan menghadirkan *flavor* yang tidak membosankan ketika *vapers* menggunakannya.

Vape Influencer, **Mang Vapor** mengungkapkan, kedua varian *liquid* ADV yakni *Butterscotch* dan *Blackstraw* mempunyai *flavor* yang pas dan unik saat di puff, sehingga ia menyimpulkan bahwa liquid tersebut sangat cocok digunakan pada sistem *Mouth To Lung (MTL)*.

"*Butterscotch* ini kan memang suatu rasa yang sudah umum ya sebenarnya dan ini dikemas dalam racikan *MTL* yang dimana dari *flavor*nya punya rasa yang menarik banget. Karena *butterscotch*-nya berasa banget,sehingga lu bisa nikmatin *long puff* maupun *short puff*," ujar Mang Vapor saat ditemui di acara Academy Of Vape, JVS Group Head Office, Jakarta Selatan, Jumat (5/4/2022).

"Sementara untuk *Blackstraw*-nya, citarasa yang didapatkan itu sangat segar sekali karena ini kan *fruity* ya. Tentunya, ini tidak terlalu manis dan untuk di sistem *MTL*-nya pas banget. Karena pas gua coba ini, gua main di resistensi 1.0 ohm pada kandungan nikotin 6 MG itu sangat luar biasa rasanya," sambungnya.

Kendati demikian, kata Mang Vapor, liquid ADV sendiri sebenarnya bisa digunakan pada semua settingan dan *device*, sehingga pemakaiannya lebih universal dari *liquid* pada umumnya. Terlebih, ketiga *brand* besar yakni Hanso, Jago dan Swtch memang terkenal tidak main-main dalam menciptakan suatu produk yang mempunyai kualitas tinggi.

"Produk ini merupakan *liquid* yang sudah bisa di eksplor lebih luas lagi ya, tidak hanya dibuat untuk layer tertentu saja, sehingga semua settingan bisa dipakai. Karena memang *sense* yang mereka ciptakan di awal itu sudah berkelas, sehingga

18+ **Warning:** This product contains nicotine. Nicotine is an addictive chemical.
For existing adult smokers and vapers only.

18+
Warning: This product contains nicotine.
Nicotine is an addictive chemical.
For existing adult smokers and vapers only.

aura kualitas *world wide*-nya juga secara otomatis sudah terbentuk," paparnya.

Dia berharap, hadirnya *liquid* ADV membuat vapers *entry level* yang awalnya menggunakan sistem *Direct To Lung (DTL)* dapat segera beralih ke sistem *Mouth To Lung (MTL)*. Apalagi, program Academy Of Vape (AOV) yang digagas oleh komunitas *MTL* dan *liquid* ADV, dapat membantu dalam mengenalkan secara komprehensif soal sistem *MTL* itu sendiri ke khalayak luas.

"Karena memang *liquid* ini sebagai contoh produk *MTL* yang sudah bisa men*deliver* suatu nikotin yang bagus dengan baik, sehingga kemungkinan para *vapers* pemula bisa juga tertarik untuk pindah ke *MTL*," tegasnya.

"AOV ini memang mempunyai tujuan untuk memberikan pengetahuan soal *vape* dan *MTL* secara langsung, karena memang kan pengetahuan orang soal *MTL* kan masih kurang. Nah adanya wadah ini, saya berharap kedepannya akan lebih bisa mengenalkan MTL secara mendalam ke masyarakat," tambahnya.

Menanggapi hal tersebut, **Chief Executive Officer (CEO) Jago, Ario Ardani** menerangkan komposisi dari *liquid* ADV secara gamblang, terlebih dari varian *butterscotch*-nya. Dia mengklaim, *essence* yang terdapat pada *liquid* ADV menggunakan *natural essence* yang diracik sendiri.

"ADV ini sebenarnya ada dua varian ya yaitu *black straw* yang dari Hanso dan *butterscotch* dari Jago. *Essence* yang kami gunakan adalah *natural essence*, sehingga ini bener-bener kita racik di lab dan R&D kita masing-masing," terang Dani dalam wawancara terpisah.

"Untuk *butterscotch Cannoli* itu adalah semacam pastry kering berasal dari Italy yang diisi dengan *cream*-nya yakni *butterscotch*. Karena *butterscotch* ini terdiri dari caramel dan butter sehingga punya cita rasa yang klasik," sambungnya.

Brewer yang juga berprofesi sebagai *Chef* ini berharap, hadirnya *liquid* ADV dapat memikat semua kalangan *vapers* untuk beralih ke sistem *MTL*, khususnya *vapers entry level*. Mengingat, *vapers* mancanegara kini sudah meninggalkan sistem *DTL* yang *flavor*nya monoton.

"Memang *vapers* di luar negeri kebanyakan sudah pindah *vaping style*nya dari *DTL* ke *MTL*. Kita pun melihat di Indonesia juga sekarang kebanyakan *vapers* sudah mau mencoba *vaping style MTL* ini. Karena mungkin kan kalau *DTL*, mereka sudah tahu bahwa *issue*nya, wah *vaping style* ini bikin bosen karena *flavor*nya manis, itu-itu aja," jelasnya.

Tak hanya itu, **Chief Operating Officer (COO) Hanso, Andrew Soejanto** menambahkan, kandungan *Propyl Glycol (PG)* dan *Vegetable Glycerin (VG)* yang digunakan pada *liquid* ADV mengadaptasi rasio 50:50. Alasannya, hal ini lantaran *liquid* ADV mengincar tingkat keenceran pada PG-nya, sehingga lebih mudah terserap ke *coil* dengan baik.

"Sebenarnya kesimpulan mudahnya yakni dengan rasio 50:50 ini PG nya itu akan lebih banyak dibanding yang rasio 70:30. Dimana *liquid* pada rasio 70:30 itu 70 persen VG,

18+ **Warning:** This product contains nicotine. Nicotine is an addictive chemical.
For existing adult smokers and vapers only.

30 persen PG-nya," katanya.

"Kenapa PG itu penting ? karena dapat membuat *liquid* itu lebih encer, sehingga lebih cepat terserap ke *coil*. Jadi karakter keenceran pada liquid itu mendukung untuk orang yang menggunakan *high resistance* pada *MTL*," tambahnya.

Sebagai penutup, Dia berharap, peluncuran *liquid* All Day Vape (ADV) ke pasar domestik kali ini dapat diterima dengan baik oleh semua kalangan *vape enthusiast*. Terlebih, lewat kolaborasi dengan Jakarta Vapor Shop (JVS) Group sebagai distributor resmi, akan memperluas segmentasi *MTL* di Indonesia.

"Karena kita melihat kiblat di luar negeri kan secara mayoritas sudah *MTL* ya. Jadi disini kita bisa melangkah lebih maju lagi. Terlebih, kita didukung juga dengan JVS Group sebagai *official* distributor dan pemasaran. Jadi saya yakin bisa memperluas segmentasi kedepannya," pungkasnya.

@alldayvape.ina

OZA RANGKUTI: VAPE MERUPAKAN IDENTITAS BUDAYA ANAK JAKSEL

Vapemagz Indonesia - Komika **Oza Rangkuti** angkat bicara soal budaya anak muda di Jakarta Selatan yang gemar merokok elektrik alias *vape*. Pria yang kerap kali menyoroti hal *trending* di sosial media ini menilai, *vape* sudah jadi budaya untuk anak muda di Jakarta Selatan (Jaksel).

TEKS **MUHAMMAD ANZAR**
EDITED **REINER RACHMAT NTOMA**

Stiken
NO!

"Buat saya vape itu udah budaya di Jaksel. Tanpa adanya *vape*, Jaksel itu 'tawar'," ujar Oza Rangkuti saat ditemui di acara ***Vapetrepeuner*** (13/05/2022), Good Rich Hotel, Jakarta Selatan, baru-baru ini (kapan?).

Komika berusia 30 tahun itu mengatakan, salah satu syarat menjadi "anak gaul" Jaksel saat ini salah satunya adalah *vaping* saat *hangout* bersama teman maupun kolega. Alasannya, *vape* sangat identik dengan gaya hidup modern masyarakat kota Jakarta Selatan.

Oza menilai, penyebab anak gaul Jaksel mulai beralih ke *vape* saat ini karena rokok konvensional tidak praktis seperti *vape*. Terlebih, asap yang ditinggalkan dari rokok konvensional menyebabkan polusi udara bagi orang dan lingkungan sekitar.

"Merokok sekarang sudah tidak terlihat keren. Bahkan rata-rata wanita sekarang tidak suka dengan pria yang merokok. Alhasil, kalau kita sedang dekat dengan seorang wanita, bisa dipastikan kita (kaum pria) harus menahan untuk tidak merokok sepanjang hari kalau sedang bersamanya," Oza menjelaskan.

Selain itu, minimnya fasilitas *smoking area* yang di fasilitas publik juga mendorong anak muda Jaksel beralih ke *vape*. Hal ini justru berbeda dengan *vape* yang rata-rata masih diperbolehkan untuk vaping di fasilitas publik maupun tempat hangout seperti café, sekalipun di dalam ruangan. Sebab, uap pada *vape* tidak menimbulkan polusi udara seperti halnya asap rokok.

"Dulu merokok di mall diperbolehkan. tapi sekarang untuk ngerokok saja harus di *smoking area* yang semakin lama semakin kecil tempatnya," terang Oza.

BERNIAT BANGKITKAN UMKM *VAPE* YANG TIARAP KARENA IMBAS PANDEMI

Oza Rangkuti juga ikut bersuara soal industri produk *vaping* di Indonesia yang sempat turun karena pandemi **COVID-19**. Namun menurutnya, hal tersebut sudah dilewati dengan baik oleh para pelaku industri melalui persiapan yang matang.

"Menurut saya, kenapa industri *vape* sempet turun karena anak-anaknya sibuk '*overthinking*' di rumah. Biasanya mereka nge-*vape* itu pas nongkrong bareng,

> "SALAH SATU SYARAT MENJADI ANAK GAUL JAKSEL SAAT INI IALAH DENGAN GEMAR MENGISAP *VAPE* SAAT *HANGOUT* BERSAMA TEMAN MAUPUN KOLEGA."

FOTOGRAFI **IST**

tapi karena pandemi tidak bisa," tutur Oza.

Drummer band Piston ini berniat yang mulia terhadap industri rokok elektrik di Indonesia. Bahkan, Oza sudah berencana untuk terjun ke bisnis *vape* karena ingin membantu membangkitkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) *vape* yang lama terpuruk lantaran imbas pandemi COVID-19.

"Memang belum sekarang. Tapi mungkin nanti kalau saya sudah bisa fokus berbisnis, punya banyak waktu, mungkin dalam waktu dekat,"ucap Oza.

Melihat hal itu, **CEO Jakarta Vapor Shop (JVS), Budiyanto** mengatakan, industri produk *vaping* kini sudah kembali bangkit sejak pemerintah melonggarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). "Penurunan (saat pandemi), sangat banyak, 70 hingga 80 persen. Orang takut keluar rumah, pendapatan pelaku bisnis turun karena masyarakat lebih mementingkan kebutuhan primer. Tapi sekarang sudah berangsur membaik," kata Budiyanto.

Budiyanto berharap lewat acara *Vapetrepeuner: Oportunity to Infinity* tersebut dapat mempererat tali silahturahmi sekaligus memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM di industri produk *vaping*, sehingga dapat bangkit kembali seperti sedia kala sebelum masa pandemi.

"Acara ini dimaksudkan agar menggairahkan kembali para pelaku industri *vape* untuk menghadapi industri yang mulai bangkit. Ketika masa pandemi lalu, industri ini sempat mengalami penurunan karena banyak yang lebih berfokus kepada hal-hal yang menurut mereka lebih menguntungkan. Konsumen pun demikian, mereka lebih berfokus untuk memenuhi kebutuhan primer, sehingga *vape* pun tidak termasuk prioritas," ujar Budiyanto.

FOTOGRAFI **IST**

Vapers, kali ini redaksi **Vapemagz Indonesia** ingin me-*review* produk *Pod series* yang sedang naik daun nih. Produk tersebut berasal dari berbagai merek dengan spesifikasi yang ciamik. Penasaran? Apa saja deretan barang anyar yang baru saja masuk ke pasaran tersebut? Yuk simak ulasannya

URSA BABY POD KIT:

Si Ringkas Yang Ciamik

Menjadikan portabilitas sebagai prioritas besar, **Lost Vape** telah Membuat kit **Ursa Baby Pod** sebagai vape super potensial lainnya dengan semua fitur utama yang Anda butuhkan. Itu juga bisa memberikan rasa dan kepuasan yang luar biasa, **Ursa Mini,** menunggu Anda untuk menemukannya

Sejak Ursa series dirilis, Semua orang telah memujanya untuk melanjutkan klasik dan cinta ini, Ursa Mini muncul untuk lebih banyak *vapers.* Dari desain hingga bahan, detailnya tidak diabaikan.

Selain itu, **Ursa Baby Pod Kit** yang sangat ringkas ini dapat dengan mudah dimasukkan ke dalam tas/dompet Anda, memungkinkan Anda menikmati *vaping* saat bepergian dalam rutinitas sehari-hari. Pilih model dan warna favorit yang akan menginspirasi Anda.

Nah, Si *Pod* mungil nan transparan ini bisa kamu angkut dengan harga mulai Rp 190.000 saja loh *vapers*.

Isi Dalam Paket :
1 × Ursa Baby Pod Device
1 × 0.8Ω Ursa Nano Pod (2.5ml)
1 × Kabel USB Type-C
1 × Lanyard
1 × Buku Panduan
1 x Kartu Garansi Resmi
Website resmi:
www.lostvape.com

Spec:

*1. Dimensi : 47*16*68.5mm*
2. Kapasitas Tangki : 2.5ml (2ml untuk versi TPD)
3. Kapasitas Baterai : 800 mAh
4. Tegangan Baterai : 3.0V-4.2V
5. Rentang Daya : 9-18W
6. Material bahan : PC Transparan

Feature:

1.Tersedia enam varian warna (Black Clear, Full Clear, Amber Clear, Purple Clear, Red Clear, Blue Clear).
2. Tersemat sistem smart pod detection pada kit.
3. Pengisian Baterai Type-C
4. Sistem Airflow pada kit yang dapat diatur

VAPORESSO GEN 200 KIT:

Hadir Dengan Fitur iTank yang Inovatif

Memperkenalkan **GEN 200**, anggota baru lagi dalam Seri **GEN**, yang didesain untuk menjadi kit dengan baterai ganda paling ringan dengan lapisan bergaya seperti **GEN S**. Dengan penyederhanaan tampilan luar dan pengoperasian bagian dalam, *vapers* bisa mendapatkan daya dari **GEN 200** dengan mudah tanpa susah payah.

Menggunakan fitur iTank yang inovatif, iTank ini menghadirkan pengalaman mengisap rokok elektrik yang beraroma dan bebas rasa khawatir. Platform coil GTi hasil pengembangan baru, memberikan anda lebih banyak pilihan untuk memilih pengalaman *DTL (Direct To Lung)* yang energik.

Si **Vaporesso Gen 200 Kit** ini bisa kamu boyong ke rumah dengan harga mulai dari Rp 480.000 saja loh *vapers*.

Isi dalam paket :
1 x VAPORESSO GEN 200 MOD
1 x VAPORESSO iTank(8ml)
1 x GTi 0.2Ω MESH Coil (60-75W)
1 x GTi 0.4Ω MESH Coil(50-60W)
1 x Tabung Kaca Ekstra
3 x O-ring
1 x TYPE-C Cable
1 x User Manual
1 x Warranty Card
Website resmi:
www.vaporesso.com

Spec:

1. Kapasitas Tank : 8ml/2ml(TPD)
2. Kapasitas Baterai : 2 x 18650 Battery (Tidak termasuk)
3. Pengisian rata-rata dan tipe USB : DC 5V/2A, Type-C
4. Resistensi kumparan : GTi 0.2Ω MESH Coil(60-75W) dan GTi 0.4Ω MESH Coil (50-60W)
5. Daya Keluaran : 5-220W
6. Tipe dan ukuran layar : 0.96" TFT Screen

Feature:

1. Ultraringan
2. Didukung CHIP AXON
3. iTank inovatif
4. Platform Coil GTi Baru

FOTOGRAFI **WWW.LOSTVAPE.COM, WWW.VAPORESSO.COM**

VAPORESSO GEN 80S KIT:

Hadir Dengan Chip Exon Keluaran Terbaru

Vaporesso GEN 80S merupakan produk baru dari seri GEN yang mewah dan penuh gaya. Produk pada edisi ini menggunakan baterai 18650 tunggal yang menghadirkan kenikmatan dan pengalaman *vaping* yang lebih lama. **Vaporesso Gen 80S** ini adalah *Pod Mod* dengan daya maksimal 80 Watt yang ditenagai *Chip Axon* menjadi *vape* mu sangat mudah digunakan.

Selain itu, *platform coil GTi* dan *atomizer RBA*, memenuhi berbagai preferensi rasa dan *cloud*. Teknologi tahan bocor kini menyertakan satu lapisan perlindungan luar tambahan, Ring Pengunci, agar *liquid* tetap di dalam dan tidak bocor ke baterai.

Nah, **Vaporesso Gen 80S** ini bisa kamu boyong ke rumah dengan harga mulai dari Rp 420.000 saja loh *vapers*.

Isi dalam paket :
1 x VAPORESSO GEN 80 S MOD
1 x VAPORESSO iTank(5ml)
1 x GTi 0.2Ω MESH Coil (60-75W)
1 x GTi 0,4Ω MESH Coil (50-60W)
1 x Tabung Kaca Ekstra
3 x cincin-O
1 x Kabel TYPE-C
1 x Panduan Pengguna
1 x Kartu Garansi
Website resmi:
www.vaporesso.com

Spec:

1. Kapasitas Tangki : 5ml/2ml (TPD)
2. Resistansi kumparan : GTi 0.2Ω MESH Coil (60-75W) dan GTi 0.4Ω MESH Coil (50-60W).
3. Kapasitas baterai : 1x18650 Baterai (Tidak termasuk dalam paket pembelian)
4. Daya Keluaran : 5-80W
5. Daya Pengisian : DC 5V/2A, Tipe-C
6. Tampilan layar : TFT 0,96"

Feature:

1. Ultraringan
2. Didukung CHIP AXON
3. iTank inovatif
4. Platform Coil GTi Baru

OXVA XLIM SE KIT:

Hadir Dengan Pilihan Warna Yang Ciamik

OXVA XLIM SE Kit merupakan perpanjangan dari seri XLIM sebelumnya. Pada seri teranyar, *Device* ini hadir dengan dilengkapi baterai internal 900mAh dan kartrid **XLIM V2**. Kartrid yang ditingkatkan kemungkinan akan melanjutkan lini *X-TREME FLAVOR & STRONG THROAT HIT* dan menawarkan lebih banyak gaya *vaping* baik secara *Direct To Lung (DTL)* maupun *Mouth To Lung (MTL)*

Ngomongin harga, **XLIM SE Kit** ini bisa kamu bungkus dengan kisaran harga Rp 210.000 saja loh *vapers*.

Isi dalam Paket:
1X Perangkat XLIM SE
1X Kartrid 0.6Ω (Pra-Instal)
1X Panduan Pengguna dan Kartu Garansi
Website resmi:
www.oxva.com

Feature:

1. Desain yang simpel namun kuat secara material
2. Kartrid XLIM V2
Kartrid V2 yang ditingkatkan dalam rasio 0,6Ω &0,8Ω &1.2Ω, sehingga akan memenuhi semua kebutuhan Anda dalam vaping.
3. Desain anti bocor
Katrid yang tahan bocor untuk mencegah kondensasi di bagian bawah
4. Pengisian liquid samping
Pengisian samping memastikan isi ulang yang cepat dan sempurna.
5. Air Flow Control yang Ergonomis
Kontrol aliran udara di samping untuk menemukan hasil imbang terbaik Anda dengan tepat.
6. Kapasitas Baterai mencapai 900mAh.
7. Hadir dengan delapan jenis pilihan warna yang tersedia : Hitam, Biru Tua, Space Gray, Rose Gold, Purple Silver, Green Gold, Gold Pink dan Galaxy.

Spec:

*1. Dimensi: 24.0 * 14.0 * 111.0mm*
2. Berat: 46g
3. Daya output: 5-25W
4. Kapasitas kartrid: 2ML
5. Kapasitas baterai: 900mAh
6. Bahan: Paduan aluminium + PCTG
7. Pengisian daya: DC 5V / 1A, Tipe-C
8. Spesifikasi Kumparan: 0.6Ω (20-25W) A1 & 0.8Ω (12-16W) A1

FOTOGRAFI WWW.OXVA.COM, WWW.VAPORESSO.COM

MVIA Desak Pemerintah Malaysia Perbarui standar SIRIM Untuk Produsen Rokok Elektrik

Advokasi Industri Vape Malaysia (Malaysian Vape Industry Advocacy/MVIA) mendesak **Kementerian Perdagangan Dalam Negeri dan Urusan Konsumen (KPDNHEP)** untuk memperpanjang batas waktu bagi produsen rokok elektrik dalam mematuhi standar **SIRIM**.

Teks **Muhammad Anzar** Edited **Reiner Rachmat Ntoma**

Tak sampai disitu, MVIA juga mendesak KPDNHEP untuk meninjau dan memperbarui kebijakan tersebut agar selaras dengan standar internasional. Pasalnya, KPDNHEP mengumumkan Deskripsi Perdagangan (Sertifikasi dan Penandaan) terkait Perangkat Rokok Elektronik 2022 di bawah Undang-Undang Deskripsi Perdagangan 2011.

Dalam aturan tersebut, semua merek rokok elektrik mengharuskan untuk menjalani pengujian dan mengajukan sertifikasi SIRIM pada 3 Agustus 2022 mendatang.

Presiden MVIA, Rizani Zakaria mengatakan, MVIA percaya bahwa pengumuman untuk memperkenalkan standar pada rokok elektrik adalah langkah yang benar. Hal ini karena akan melindungi keselamatan konsumen ketika menggunakan produk rokok elektrik yang dibeli.

"Jangka waktu yang diberikan kepada industri sangat singkat dan tidak masuk akal untuk menyelesaikan prosesnya. Biasanya, seluruh proses untuk satu produk menjalani proses pengujian dan sertifikasi produk adalah antara tiga hingga empat bulan," ujar Rizani.

Rizani mengatakan, MVIA mendesak

FOTOGRAFI IST

FOTOGRAFI IST

pemerintah untuk memberikan jangka waktu yang lebih panjang hingga akhir tahun agar industri diberi waktu yang cukup untuk bertransisi. Sebab, MVIA juga menilai ada kebutuhan untuk meninjau dan menyegarkan standar SIRIM itu sendiri.

"Standar untuk perangkat rokok elektrik yang diadopsi dan diumumkan dikembangkan pada 2018/2019. Sejak itu, perangkat rokok elektrik juga telah berubah dan meningkat secara signifikan berkat teknologi dan inovasi dalam industri. Mengingat hal ini, kami percaya pihak berwenang perlu segera meninjau dan menyegarkan standar untuk memastikan standar yang diadopsi di Malaysia akan sesuai dengan praktik dan standar internasional," kata Rizani lebih lanjut.

Selain itu, Rizani juga mendesak Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk segera mengeluarkan pedoman dan arahan mengenai bahan produk untuk *liquid vape*, mengingat penundaan RUU di Parlemen dimaksudkan untuk mengatur produk rokok elektrik.

"Pemerintah baru menetapkan standar untuk perangkat *vape*, tidak ada peraturan tentang *liquid vape*. Kementerian Pertahanan telah mengumumkan bahwa RUU akan diajukan di Parlemen pada Juli tahun ini untuk mengatur *liquid vape*. Sementara itu, produk terus dijual di pasar," katanya.

Maka dari itu, pemerintah Malaysia harus segera mengeluarkan pedoman dan kebijakan baru tentang bahan produksi *liquid vape*, terutama yang mengandung nikotin, termasuk tingkat nikotin yang diizinkan.

"Saya berharap pemerintah mengubah kebijakan tersebut, sambil menunggu RUU baru dari Kementerian Kesehatan.

> "PEMERINTAH BARU MENETAPKAN STANDAR UNTUK PERANGKAT ***VAPE***, TIDAK ADA PERATURAN TENTANG ***LIQUID VAPE***."

Sebab, jika kebiajakan dan aturan baru ini terbit, maka akan lebih melindungi keselamatan pengguna rokok elektrik, karena para pelaku industri harus mematuhi standar keamanan dan kualitas untuk *liquid vape* dengan nikotin," jelasnya.

69ERS Vape Cidodol
Retail
Jalan Panjang Cidodol RT.02/ RW.13 No.40 Kel. Grogol Selatan, Kec. Keb Lama, Jaksel
0819 9905 3525
@69erscidodol
69ersvapestore
www.tokopedia.com/69ersvape
Mr. Davin Ismaya

69ERS Vape Ciledug
Retail
Jl. Ciledug Raya No.73i RT.02/ RW.01, Petukangan Utara, Kec Pesanggrahan, Jaksel, 12260
0819 9905 3525
@69ersciledug
69ersvapestore
www.tokopedia.com/69ersvape
Mr. Davin Ismaya

69ERS Vape Ciledug Karang Tengah
Retail
Jl. Raden Saleh No.21 RT.01/ RW.03 Karang Tengah, Tangerang, Banten 15157
0819 9905 3525
@69erskarteng.ciledug
69ersvapestore
www.tokopedia.com/69ersvape
Mr. Davin Ismaya

69ERS Vape Kemanggisan
Retail
Jl Kemanggisan Raya No.101 Rt.05/ 07 Kemanggisan Kec. Palmerah, Jakarta Barat, 11480
0819 9905 3525
@69erskemanggisan
69ersvapestore
www.tokopedia.com/69ersvape
Mr. Davin Ismaya

69ERS Vape Kota Bambu
Retail
Jalan Kota Bambu Utara V No.9 Pal Merah, Jakbar, 11420
0819 9905 3525
@69erskotabambu
69ersvapestore
www.tokopedia.com/69ersvape
Mr. Davin Ismaya

Adhe Vape
Retail
Jl. Sapati Pasar Panjang, Banggoeya Wua-Wua, Kendari, Sulawesi Tenggara
(62) 0821 9100 0087
@adhevape.kdi
adhevape
Mr. Ridwan
Owner

Alexa Vapestore
Retail
Jl. Kolmas No.85 Cimahi utara. Cimahi 40512
(62) 0896 1875 1189
@alexavapestore
aink.berkarat@gmail.com
Ms. Dahlia Lena Sinaga
Owner

Boss Vape Medan
Retail & Wholesale
Jl. Adam Malik No. 11 (SPBU Singapore Station 2) Pas di samping Massa Kok Tong
0823 6278 2288
@bossvapemarelan
Bossvapehalat@gmail.com
Bang Bejo
Owner

Better Vapor Pondok Indah
Retail
Jl. Sultan Iskandar Muda No.75A Kebayoran Lama Selatan, Kec Kebayoran Lama, Jaksel, DKI Jakarta 12240
(62) 0878 8890 0202
@better.vapor

Ervape Store
Retail / Online Store
Tarempa, Anambas - Kepulauan Riau
(62) 0821 2262 6626
@ervape_store
ervape_store
Mrs. Mira Fitriana
Owner

Forty Vape Store
Retail
Kawasan Bisnis Kuningan (KBK) Ruko No 2. Sebrang Perum Pesona Mutiara Kasturi Jl. Siliwangi No.11, Cirendang. Kab. Kuningan, Jabar 45518
(62) 0812 2307 4640
@forty.vapestore
fortyvapestore40@gmail.com
Mr. Rizki Setiawan

Garuda Vape Bandung Braga
Retail
Jl. Telepon No.4 Rt/Rw 03/06 Kota Bandung 40111
0811 1689 931
@garudavape.bandungbraga
GARUDA VAPE BANDUNG BRG

Garuda Vape Bandung Dipati Ukur
Retail
Jl. Dipati Ukur No.57 B1 Kota Bandung – 40132
0811 1389 931
@garudavape.bandungdptukur
GARUDA VAPE BANDUNG DU

Garuda Vape Bekasi Harapan Indah
Retail
Ruko Boulevard Hijau Blok C2 No.1c Jl. Boulevard Hijau Raya Rt/Rw 06/24 Bekasi, Jabar 17131
0812 1177 9931
@garudavape. bekasiharapanindah
GARUDA VAPE BEKASI HI

Garuda Vape Bekasi Taman Galaxy
Retail
Alfamart Taman Galaxy Baru Lt.2 Ruko Taman Galaxy Blok H No.8-9 Jl. Taman Galaxy Raya Rt/Rw 04/14 Bekasi, Jabar 17145
0811 9189 931
@garudavape.bekasigalaxy
GARUDA VAPE BEKASI GALAXY

Garuda Vape Bintaro Sektor 5
Retail
Jl. Bintaro Utama 5 EB1 No.63, Tangsel – Banten 15222 Rt/Rw 04/14 Bekasi, Jabar 17145
0811 9359 931
@garudavape.bintarosektor5
GARUDA VAPE BINTARO

Garuda Vape Bogor Kedung Halang
Retail
Jl. Raya Bogor No.64 Rt/Rw 02/05 Bogor – Jabar 16151
0811 9259 931
@garudavape. bogorkedunghalang
GARUDA VAPE BOGOR KH

Garuda Vape Bogor Pajajaran
Retail
Jl. Raya Pajajaran No.8f Rt/Rw 04/01 Bogor Jabar 16142
0811 137 9931
@garudavape.bogorpajajaran
GARUDA VAP BOGOR PJJR

Garuda Vape Cengkareng
Retail
Ruko Taman Palem Lestari Blok D10 No.08 Jl. Taman Palem Lestari Rt/Rw 08/13 Jakbar 11720
0812 1666 9931
@garudavape.cengkareng
GARUDA VAPE CENGKARENG

Garuda Vape Condet
Retail
Jl. Raya Condet No. 321b Rt/Rw 02/03 Jaktim 13530
0811 8809 931
@garudavape.condet
GARUDA VAPE CONDET

Garuda Vape Depok Pancoran Mas
Retail
Kedai Kopi COD Lt.2 Jl. Pramuka Raya No.d7 Rt/Rw 05/12 Depok, Jabar 16433
0811 8259 931
@garudavape.depokpancoranmas
GARUDA VAPE DPOK PM

Garuda Vape Depok Sukmajaya
Retail
Jl. Kemakmuran No.6 Rt/Rw 03/01 Depok, Jabar 16411
0813 8181 9931
@garudavape.depoksukmajaya
GARUDA VAPE DEPOK SUKMA

Garuda Vape Grogol
Retail
Jl. dr. Muwardi I No. 11c RT/RW 07/03 Jakbar 11450
0822 1122 9931
@garudavape.grogol
GARUDA VAPE GROGOL

Garuda Vape ITC Kuningan
Retail & Distribution
ITC Kuningan Lt.3 Blok C13 No.1,2,3 Jl. prof dr Satrio Rt/Rw 11/04 Jaksel 12940
0822 9919 9931 & 0811 8089 931
@garudavapestore
GARUDA VAPE STORE

Garuda Vape Karawaci
Retail
Jl. Imam Bonjol No.88b Rt/Rw 04/04 Tangerang, Banten 15115
0822 9922 9931
@garudavape.tangerangkarawaci
GARUDA VAPE TANGERANG

Garuda Vape Kebayoran Lama
Retail
Jl. Kebayoran Baru No.66A Rt/Rw 01/02 Jaksel 12240
0822 9911 9931
@garudavape.kbylama
GARUDA VAPE KBY LAMA

Garuda Vape Medan Amir Hamzah
Retail
Inbox+ food market Jl. Tengku Amir Hamzah No 288 Kel. Helvetia Timur Kec.Medan Helvetia, Medan – Sumut 20214
0811 1519 931
@garudavape.medanamirhamzah
GARUDA VAPE MEDAN AMIR HAMZAH

Garuda Vape Medan Katamso
Retail
Centrium Business Center No. 58 Jl. Brigjend. Katamso Kel. AUL, Kec. Medan Maimun Kota Medan Sumut 20212
0811 161 9931
@garudavape.medankatamso
GARUDA VAPE MEDAN KATAMSO

Garuda Vape Meruya Utara
Retail
Alfamart Meruya Ilir 3 Lt.2 Jl. Meruya Ilir Raya No.5 Rt/Rw 01/06 Jakbar 11620
0811 8289 931
@garudavape.meruya
GARUDA VAPE MERUYA UTARA

Garuda Vape Pluit
Retail
Apartemen Laguna Lt.2 No.16 Jl. Pluit Selatan Rt/Rw 04/09 Jakut 14450
0822 9992 9931
@garudavape.pluitpenjaringan
GARUDA VAPE PLUIT

Garuda Vape Tangsel Serpong
Retail
Alfamart Pahlawan Seribu Lt.2 Jl. Pahlawan Seribu No 2. Rt/Rw 06/04 Tangsel – Banten 15310
0811 1769 931
@garudavape.tangselserpong
GARUDA VAPE TANGSEL

i-Gadget Vapestore Cipondoh
Retail
Ruko Poris Paradise II Blok B1 No. 3, Cipondoh Tangerang
(62) 0817 6998 999
@igadget_vapestore_tangerang
Mr. Junianto Genta
Owner

Infinity Vaperoom Solo
Retail
Jl. Brigjen Sudiarto No. 78 Serengan Solo
(62) 0896 2233 4950
@infinityvaperoom.soc
hendra.vasco@gmail.com
Mr. Hendra Sw
Owner

Kelakonvapor
Retail
Ruko Yapis, Jl. Dr. Samratulangi Dok 5 Atas, Jayapura Utara, Kota Jayapura, Provinsi Papua 99115
(62) 0821 4149 5100
kelakonvapor
@kelakonvapor
Mr. Aris Setiyono
Owner

Kanan Vape Store
Retail
Jl. lingkar Selatan No.1, Sayabulu, Ciracas, Serang-Banten
(62) 0812 1999 9293
@kananvapestore
kananvapestore@gmail.com
Mr. Ahmad Syaiful Rohman
Owner

Lanoon Vapor 1.0
Retail
Jl. SM Amin (Depan Gg.Srikandi), Jaya Mukti, Dumai-Riau
(62) 0853 6551 3821
@LANOONVPR
lanoonvpr@gmail.com
Mr. Rafian Muhammad Ichsan S.T.
Owner

Lanoon Vapor 2.0
Retail
Jl. Pattimura, (Sebelah Mess Bengkalis), Datuk Laksamana, Kota Dumai-Riau
(62) 0853 6551 3821
@LANOONVPR
lanoonvpr@gmail.com
Mr. Rafian Muhammad Ichsan S.T.
Owner

Luccius Vape
Retail
Dsn Sambigede, RT/RW 01/01, (Dpn SUMBER KOPI PRIMA), Sambigede, Mojokumpul, Kec. Kemlagi, Mojokerto, Jatim 61353
(62) 0823 3304 5980
lucciusvape
@lucciusvape
Mr. Edwin Pratomo
Owner

Madita Vape
Retail
Jl. Gn Muria No.28, Grendeng, Purwokerto Utara Banyumas, Jateng
(62) 0857 2632 4000
@Madita_Vape
fahmi.aryunadi@gmail.com
Mr. Yudha Fahmi
Owner

Mahertech Vapeshop
Retail
Jl. Teuku Umar No. 12, Kp. Pelita, Lubuk Baja. Kota Batam, Kepulauan Riau
(62) 0811 7708 998
Mahertech Vapeshop
@mahertech.vapeshop
Mr. Taufan Kurniawan
Owner

Nerd Vapor
Retail
Jl. Ki Hajar Dewantara No.51A, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, 57126
(62) 0812 3838 1964
@nerdvapor
nerdvaporsolo@gmail.com
Mr. Valentino Raditya Kusuma
Owner

Sangkuriang Vape Store
Retail
Jl. Purbasari No. 1 Sangkuriang (Blkg. Indomaret Sangkuriang)
(62) 0812 2143 3334
@sangkuriangvapestore
Sangkuriang Vapestore
tokopedia.com/sangkuriangvape

Twentyonevape Banjarmasin
Retail & Distributor
Jl. Simpang Ulin No.3 Banjarmasin (Samping Duta Mall)
(62) 0813 5181 7709
@twentyonevape.id
Mr. Muhammad Gunawan A
Owner

Vapertize
Retail & Distributor
Jl. Salem (Ruko Milzam Regency) No. 05 Bangil -Pasuruan
(62) 0813 2798 2887
(62) 0813 1700 0100
@vapertize
vapertize@gmail.com
Mr. Faisal Yanuar
Owner

Vape Tripz
Retail
Jl. Gandawijaya No.147 Karang Mekar Sebrang Cimahi Mall, Kota CImahi, 40524
(62) 0821 1634 6146
@vapetripz
Mr. Rizky Pratama
Owner

Planet Vape
Retail & Distributor
Jl. Raya Mulyosari PFF / 78D [Samping Holland Bakery]
(62) 0878 5758 7788
@planetvapeid
cleztan21@gmail.com
Mr. Charles Tandjong
Owner

Spectre Vapor
Retail
Jl. Dr Wahidin, No.3 (dekat jembatan pal 3) Pontianak, Pontianak Kota, Kalbar
(62) 0899 6895 559
@spectre.vapor
vardo.e59@gmail.com
Mr. Eric Vardo
Owner

Vape 21 Kendari
Retail
Jl. Malik 1 No. 5, Kendari Sulawesi Tenggara
(62) 0852 4170 1110
@vape21_kndri

Vapor Banditz
Retail & Distributor
Jl. Kavling Boulevard, Ruko Kav. Boulevard No.3A, Serpong BSD, Tangerang Selatan. (Seberang EKA Hospital BSD)
(62) 0813 1086 5858
@vaporbanditz
vaporbanditz@gmail.com
Mr. I Gusti T Wijaya
Owner

Vape X
Retail
Jl. Udayana No. 6 Kel. Banyuasri Kec. Buleleng Kab. Buleleng - Singaraja Bali 81116
(62) 0823 7088 2020
Va Pex Bali
@vapex.bali
Vapex Bali
Va Pe X Bali
Vapex.bali@gmail.com
Mr. Albertus Heriyanto

Revapor
Retail
Jalan Raya Prembun No.27, Kaliwiro, Wonosobo, Jawa Tengah
(62) 0896 1236 9964
@revapor
Mr. Anando
Owner

Synthesis Vape Store
Retail
Jl. Ikan Lumba - Lumba No.30 (Blkg Stasiun Probolinggo), Kec. Mayangan, Kel. Mangunharjo, Probolinggo
0822 2841 8639
@synthesisvape
synthesisvape@gmail.com
Mr. Eka Juliardi
Owner

Vapecity
Retail
Jl. Timor Raya Km.7 Kel.Oesapa Kec.Kelapa Lima,Kupang NTT
(62) 0811 382 7027
@vapecity.kpg
vapecitykupang@gmail.com
Mr. Jeremy Chandra R
Owner

Vapepiator
Retail
Jl. Deplu Raya No.52 Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan, 12330
(62) 0813 1821 1745
@vapepiator.official
vapepiatorofficial@gmail.com
Mr. Yocki Riestanova
Owner

VG_Vapor
Retail
Jl. Rahayu Martapura Kalimantan Selatan
(62) 0813 4646 1313
@vg.vapor.new
vg.vapor
Mr. Halim

Rising Cloud
Retail
Jl. Matahari No. 21 RT 002 RW 06 Sudimara Pinang, Pinang Tangerang Banten 15145
(62) 0856 1711 986
@risingcloud.id
tokopedia.com/risingcloud21
risingcloudvapestore@gmail.com
Mr. Miftah Dika
Owner

Triplenine Vapestore & Coffeshop
Retail & Coffee Shop
Jl. Pejuang Ruko Pesona Harapan Indah Kav.8 Kel Pejuang, kec.medan satria, Harapan Indah, Bekasi
(62) 0812 8253 8064
@tripleninevapestore&coffeshop
tripleninev@gmail.com
Mr. Willy

Vape Gate Store
Retail
Jalan Raya Boyolali-Semarang, Dawung, Candi, Ampel, Boyolali, Jawa Tengah,57532
0822 4772 5340
@vgatestore
vgatestore
shopee.co.id/vgateofficial
Mr. Krisnawan
Owner

Vapetender
Retail
Jl. Kartini No.60 Palu, Sulteng
0822 1709 3994
@vape.tender
vape.tender
Mr. Abdi Ramadhan
Owner

Wokeh Vapestore Bandung
Retail
Jl. Cijagra No. 17, Buahbatu, Kec. Lengkong, Kota Bandung
(62) 0812 2261 2168
WokehVapeStore
@wokeh.vapestore
tokopedia.com/wokehvapestore
Ms. Syandra Agustina
Owner

Selamat Hari Raya

EID MUBARAK

1443 H

Taqabbalallahu Minna wa Minkum
Minal 'Aidin wal Faizin
Mohon Maaf Lahir & Bathin

- Aryo Andrianto -
Ketum APVI

APVI Head Office: Gedung Graha Eliya, Jl. Rs. Fatmawati No.38. Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan 121150, Kontak Admin : 0896 1999 1006

MUNCHIES
소주
소주망고
소주망고
BLNDS PROJECT
JVS LAbZ
MUNCHIES
소주
SOJU MANGO
PODS FRIENDLY
SOJU MANGO
PODS FRIENDLY
VOL 30ML | NIC 14MG